
**Pengaruh Hasil Belajar Keterampilan Menulis Puisi
Dengan Model *Field Trip*
Siswa Kelas IV SD Inpres Andi Tonro Kota Makassar**

Nurfadillah Y.A.Dewa

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Makassar

E-mail : dewadilla3@gmail.com

Abdul Munir

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Makassar

E-mail : abdulmunirkondongan@unismuh.ac.id

Abdan Syakur

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Makassar

E-mail : abdansyakur@unismuh.ac.id

Abstract: *The main problem in this research is that there is an influence of the field trip model on the learning outcomes of poetry writing skills for fourth grade students at SD Inpres Andi Tonro, Makassar City. This research aims to describe the influence of learning outcomes on poetry writing skills using a field trip model for fourth grade students at SD Inpres Andi Tonro, Makassar City. This type of research is quantitative research that uses experimental research (pre-experimental design) with a one-group pretest-posttest design. The population in this study were all fourth grade students at SD Inpres Andi Tonro, Makassar City with a sample size of 48 students. The research instruments used to collect data were tests (pretest-posttest) and observation sheets. The data analysis technique used in this research uses descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis with the t test. The results of the research prove that there is an influence on the results of learning poetry writing skills using the field trip model for fourth grade students at SD Inpres Andi Tonro, Makassar City.*

Keywords: *Learning Models, Field Trips, Writing Skills, Short Stories.*

Abstrak: Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh model karyawisata terhadap hasil belajar keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD Inpres Andi Tonro Kota Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh hasil belajar terhadap keterampilan menulis puisi dengan menggunakan model field trip pada siswa kelas IV SD Inpres Andi Tonro Kota Makassar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan jenis penelitian eksperimen (pre-experimental design) dengan desain pretest-posttest satu kelompok. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Inpres Andi Tonro Kota Makassar dengan jumlah sampel sebanyak 48 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes (pretest-posttest) dan lembar observasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial dengan uji t. Hasil penelitian membuktikan terdapat pengaruh terhadap hasil belajar keterampilan menulis puisi dengan menggunakan model field trip siswa kelas IV SD Inpres Andi Tonro Kota Makassar.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, Field Trip, Keterampilan Menulis, Cerita Pendek.

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia menjadi salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari disetiap jenjang pendidikan sekolah. Mata pelajaran tersebut diarahkan untuk membentuk dan meningkatkan siswa agar terampil berbahasa serta membentuk agar siswa dapat berkomunikasi secara efektif dan efisien. Sesuai dengan etika yang berlaku baik itu secara lisan dan tertulis (Khair, 2018:85-87). Pelajaran bahasa Indonesia disekolah terdiri dari dua aspek yaitu aspek berbahasa dan aspek sastra. Aspek berbahasa mencakup empat keterampilan yaitu keterampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis (Khasanah, 2022: 30)

Aspek berbahasa yang harus dikuasai siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah adalah menulis. Dengan menulis siswa dapat menuangkan ide, pendapat, serta perasaan yang dirasa untuk dikomunikasikan dengan orang banyak dan mengasah otak dan mempertajam wawasan pengetahuan siswa dalam menuangkan ide dan mengembangkan imajinasinya. Keterampilan menulis merupakan kemampuan menyampaikan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis (Rakima, 2022:38).

Keterampilan menulis puisi merupakan salah satu kompetensi dasar di sekolah. Sehingga kompetensi tersebut bertujuan agar siswa mampu menciptakan suatu tulisan berdasarkan pemikiran serta rasa kepekaan dalam diri siswa. Hal ini tujuan pengajaran sastra jangka panjang di sekolah ialah membentuk siswa agar mempunyai apresiasi yang tinggi terhadap karya sastra dan dapat memperindah fase kehidupan (Septiaji, 2020:30).

Keterampilan menulis puisi merupakan suatu kegiatan yang menuangkan ide pikiran, perasaan maupun pengalaman yang telah dilalui menjadi sebuah karya seni berwujud tulisan atau rangkain kata yang bermakna. Model *field trip* merupakan model pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sebagai tempat sekaligus sumber belajar bagi anak. Lokasi yang menjadi tujuan *field trip* tidak harus pada tempat yang jauh, akan tetapi yang berada dilingkungan sekitar sekolah pun menjadi tujuan *field trip* (Hasan, 2022:28-29). Menurut Anitha dalam (Intan Puspita Kurniasih, 2019:3) pembelajaran diluar kelas memberikan dampak positif terhadap peningkatan perhatian dan motivasi belajar di samping meningkatkan rasa senang dan kebersamaan.

Berdasarkan hasil observasi penulis pada siswa kelas IV di SD Inpres Andi Tonro diketahui kurangnya minat siswa dalam menulis puisi. Penyebabnya adalah pembelajaran menulis puisi dari guru kurang efektif dalam memilih model pembelajaran sehingga siswa sulit milih kata-kata, terbatasnya ide dan sulit untuk menuangkan ke dalam puisi. Selanjutnya

terdapat banyak siswa asik berbicara dengan teman sebangkunya saat guru memerintahkan siswa untuk menulis puisi. Untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa agar semangat dalam menulis puisi tersebut diperlukan model pembelajaran yang berbeda dari pembelajaran sebelumnya untuk merangsang siswa agar menulis puisi lebih menarik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu diperlukan model pembelajaran yang dapat membantu siswa mengembangkan ide, perasaan serta pengalaman imajinatif, dan motivasi siswa dalam belajar. Adanya pembelajaran tersebut mampu membuat proses belajar mengajar menjadi optimal. Pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sekolah memberikan siswa untuk lebih mudah menentukan objek yang menjadi sasaran pengamatan. model *field trip* merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan diluar kelas atau outdoor.

Berdasarkan latar belakang maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian di SD Inpres Andi Tonro dengan judul penelitian “Pengaruh Hasil Belajar Keterampilan Menulis Puisi dengan Model *Field Trip* Siswa Kelas IV SD Inpres Andi Tonro Kota Makassar”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar menulis puisi dengan model *field trip* siswa kelas 4 SD Inpres Andi Tonro.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan jenis penelitiannya adalah penelitian eksperimen (*experimental research*). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-experimental design* atau biasa disebut pre-experimen. Desain yang digunakan dalam metode pre-experimen adalah *one group pretest-posttest design*, pada desain *one group pretest-posttest design* ini didalamnya terdapat *pretest* (sebelum diberi perlakuan), *treatment* (perlakuan diberikan) dan *posttest* (hasil diberi perlakuan). Lokasi pada penelitian ini di laksanakan pada kelas IV SD Inpres Andi Tonro, Kota Makassar. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas IV SD Inpres Andi Tonro dan sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas IV. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang diberi simbol (Y) dan variabel bebas dalam penelitian ini adalah model *field trip* yang diberikan simbol (X). Prosedur dalam penelitian ini terdapat *pretest*, *treatment*, dan *posttest*. Instrumen yang digunakan berupa tes dan observasi. Teknik pengumpulan data penelitian ini juga berupa tes dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Data *Pretest* Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Field Trip*

Tabel 1.
Data Hasil Nilai Siswa Kelas IV

NO	Nama	Nilai Pretest
1	AA	50
2	AQ	55
3	AF	60
4	AI	70
5	AS	65
6	DK	65
7	FR	50
8	FI	60
9	GA	65
10	MA	55
11	MD	50
12	MR	70
13	MH	70
14	MJ	70
15	MN	65
16	NR	50
17	NN	55
18	NM	70
19	NS	65
20	RS	60
21	YH	70
22	KN	60
23	SW	55
24	NF	55

(Sumber data : hasil *pretest* siswa kelas IV SD Inpres Andi Tonro)

Hasil perolehan nilai rata-rata (*mean*) sebelum diberikan perlakuan model pembelajaran *field trip* untuk mengetahui kemampuan menulis siswa kelas IV A SD Inpres Andi Tonro maka nilai yang diperoleh adalah 60,83. Diketahui hasil persentase perhitungan standar pencapaian hasil belajar yang telah didapatkan dari nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan) menggunakan model *field trip* yaitu ada siswa yang berada pada kategori sangat rendah sebanyak 9 orang siswa kategori sangat rendah 37,5%, 9 orang siswa kategori rendah dengan persentase 37,5%, 6 orang siswa kategori sedang dengan persentase 25%, dan tidak ada siswa pada kemampuan menulis yang berada pada kategori tinggi dan sangat tinggi. Demikian hasil *pretest* siswa kelas IV SD Inpres Andi Tonro renda

Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) siswa SD Inpres Andi Tonro Kota Makassar

untuk pembelajaran bahasa Indonesia adalah 70 dan skor ideal adalah 100, sehingga siswa dianggap tuntas jika memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM). Ketuntasan klasikal tercapai minimal 70% siswa dikelas memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM). Berdasarkan perhitungan kriteria ketuntasan minimum (KKM) diatas, maka sebanyak 18 orang siswa memperoleh skor > 70 dengan persentase sebesar 75% dan 6 orang siswa memperoleh skor > 70 dengan persentase 25%. Dapat disimpulkan bahwa hasil *pretest* siswa kelas IV A tidak tuntas.

2. Deskripsi Hasil Data *Posttest* Setelah Menggunakan Model Pembelajaran *Field Trip*

Tabel 2.

Data Hasil Nilai *Posttest* Siswa Kelas IV B

NO	Nama	Nilai Postest
1	AP	90
2	AA	85
3	NH	80
4	BF	100
5	SA	90
6	RA	90
7	AN	95
8	AA	80
9	AC	85
10	TD	95
11	AN	90
12	MI	80
13	IJ	95
14	AA	100
15	AA	90
16	BS	85
17	AA	90
18	AR	95
19	ZN	95
20	SZ	100
21	R	90
22	M	90
23	R	85
24	AF	95

(Sumber data: nilai *posttest* siswa kelas IV SD Inpres Andi Tonro)

Hasil perolehan nilai rata-rata (*mean*) setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *field trip* untuk mengetahui kemampuan menulis siswa kelas IV SD Inpres Andi Tonro maka nilai yang diperoleh adalah 90.42. Diketahui hasil persentase perhitungan standar pencapaian hasil belajar yang telah didapatkan dari nilai *posttest* (setelah diberikan perlakuan) menggunakan model pembelajaran *field trip* yaitu 0 (tidak ada) pada kategori sangat rendah, rendah, dan sedang, 7 orang siswa kategori tinggi dengan persentase 29,16%, dan 17 orang siswa kategori sangat tinggi dengan persentase

70,84%. Demikian hasil *posttest* siswa kelas IV SD Inpres Andi Tonro yang tergolong tinggi.

Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) siswa SD Inpres Andi Tonro Kota Makassar untuk pelajaran bahasa Indonesia adalah 70 dan skor ideal adalah 100, sehingga seorang siswa dianggap tuntas jika memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM). Ketuntasan klasikal tercapai minimal 70% siswa siswa dikelas memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM). Berdasarkan perhitungan kriteria ketuntasan minimum (KKM) diatas, maka tidak ada siswa yang memperoleh skor < 70 dan 24 orang siswa memperoleh skor > 70 dengan persentase sebanyak 100%. Dapat disimpulkan bahwa perubahan nilai yang sangat signifikan antara *pretest* (sebelum diberi perlakuan) dan *posttest* (hasil diberi perlakuan) siswa kelas IV B SD Inpres Andi Tonro tuntas.

3. Hasil Analisis Statistik Inferensial

Hasil uji normalitas data penelitian menunjukkan bahwa data *pretest* dan *posttest* lebih besar dari 0.05. Secara detail data *pretest* sig 0,052 $>$ 0,05 dan data *posttest* sig 0,059 $>$ 0,05. Dengan demikian data hasil uji normalitas penilaian ini berdistribusi normal%. Hasil uji homogenitas diperoleh nilai sig $\alpha = 0,596$ ini berarti nilai sig lebih besar dari α (0,596 $>$ 0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok bersifat homogen. Jadi, demikian statistic yang digunakan dalam analisis statistic inferensial adalah statistic paramtik dengan menggunakan Uji-t (*Independent sample- test*).

Mencari t Tabel menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan dk = N-1, dk = N-1 = 24 - 1 = 23. Setelah diperoleh t Hitung = 16,90 dan t Tabel = 1,711 maka hasil uji t menunjukkan bahwa t Hitung $>$ t Tabel atau 16,90 $>$ 1,711. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima, ini berarti penggunaan model pembelajaran *field trip* memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV B SD Inpres Andi Tonro Kota Makassar

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran field trip dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV B SD Inpres Andi Tonro. Selanjutnya akan diuraikan pembahasan hasil penelitian yang meliputi pembahasan analisis hasil belajar dan pembahasan hasil analisis inferensial.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa hasil belajar keterampilan menulis puisi pada kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata 60.83 dengan kata lain hasil belajar siswa di kelas kontrol belum maksimal dalam memenuhi kriteria tercapainya tujuan pembelajaran (KKTP). Hal ini disebabkan karena siswa kurang tertarik dengan model pembelajaran yang diterapkan, siswa merasa kesulitan mengerjakan tugas, siswa masih kurang percaya diri dalam berpendapat, dan minimnya semangat siswa dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa pada kelas kontrol berada pada kategori rendah.

Sedangkan analisis data hasil belajar siswa kelas eksperimen setelah penggunaan model pembelajaran field trip diperoleh nilai rata-rata 90,42 dengan kategori tinggi. Hal ini menunjukkan kemampuan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang diajarkan menggunakan model pembelajaran field trip lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Hasil ini berarti hasil belajar siswa kelas eksperimen secara klasikal telah berhasil tercapai dengan kata lain hasil belajar siswa telah maksimal dalam memenuhi kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP). Keberhasilan yang dicapai dikarenakan penggunaan model pembelajaran field trip dalam pembelajaran bahasa Indonesia memungkinkan siswa untuk belajar aktif dengan memberikan siswa kesempatan untuk menemukan sendiri pengetahuan terkait materi melalui serangkaian proses, memberikan kesempatan pada siswa untuk memikirkan, dan mengomunikasikan serta menjadikan siswa lebih termotivasi dalam pembelajaran karena mengetahui keterkaitan antara materi yang dipelajarinya kehidupan sehari-hari. Hal ini tampak dari aktivitas siswa saat pembelajaran berlangsung seperti pada saat berdiskusi dan menyelesaikan tugas LKPD.

Dari hasil analisis data yang peneliti paparkan dapat memberikan gambaran bahwa model pembelajaran field trip dapat memberikan perbedaan yang lebih baik terhadap hasil belajar siswa. Pada pembahasan hipotesis yang telah ditentukan oleh peneliti tentang ada atau tidaknya perbedaan rata-rata hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran field trip, maka peneliti menyimpulkan data yang telah diperoleh dan diolah bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata pada kelas posttest eksperimen yaitu 90,42 dengan kategori tinggi dan pada pretest kontrol 60,83 dengan kategori rendah.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Bagus Riskiawan (2019) Dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa model pembelajaran field trip dapat meningkatkan hasil belajar siswa berada pada kategori tinggi. Hj. Khaerunnisa (2022) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran field trip berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Hal ini sejalan dengan yang dilakukan oleh peneliti bahwa penggunaan model pembelajaran field trip dapat

meningkatkan hasil belajar siswa dan diperkuat dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

Berdasarkan pengaruh penggunaan model pembelajaran field trip pada pengelolaan hasil hipotesis diperoleh nilai t Hitung = 16,90 dan t Tabel = 1,711 maka hasil uji t menunjukkan bahwa t Hitung > t Tabel atau $16,90 > 1,711$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas eksperimen yang diajarkan menggunakan model pembelajaran field trip mempunyai rata-rata lebih tinggi dibandingkan hasil belajar keterampilan menulis puisi siswa kelas kontrol yang diajar tanpa menggunakan model pembelajaran field trip dalam artian bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran field trip berpengaruh dan dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan menulis puisi berada pada kategori tinggi pada siswa kelas IV B SD Inpres Andi Tonro.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran wajib dalam kurikulum sekolah, yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa dan meningkatkan kinerja akademik mereka secara keseluruhan, baik yang melibatkan pembelajaran bahasa maupun keterampilan menulis.

Field trip merupakan model pembelajaran yang cocok dilakukan melalui observasi. Ini melibatkan memindahkan siswa ke topik atau objek tertentu di lingkungan sekolah untuk dipelajari atau dipahami. Keterampilan menulis adalah keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa untuk keperluan berkomunikasi. Menulis merupakan aktivitas pengekspresian ide, gagasan, pikiran, atau perasaan ke dalam lambang-lambang kebahasaan yang didalamnya terdapat beberapa aspek, yaitu penggunaan tanda baca dan ejaan, penggunaan diksi, penataan kalimat, pengembangan paragraf, pengelolaan gagasan, dan pengembangan model karangan.

Penerapan model pembelajaran field trip dapat mempengaruhi hasil belajar keterampilan menulis puisi siswa kelas IV B SD Inpres Andi Tonro Kota Makassar. Hal ini dapat dilihat pretest hasil belajar siswa 25% tuntas, sedangkan posttest hasil belajar siswa 100%. Sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menandakan bahwa penelitian penerapan model pembelajaran field trip ini dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV B SD Inpres Andi Tonro Kota Makassar.

REFERENSI

- Hasan, H. (2022). Penerapan Metode Field Trip Dalam Menulis Puisi Siswa Kelas X. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (Jiepp)*, 2(1), 27–33.
- Intan Puspita Kurniasih. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Teknik Pengamatan Objek Secara Langsung Siswa Kelas Viii F Smp Negeri 1 Bayat Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2018/2019. repository.unwidha.ac.id.
- Khair, U. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Melalui Teknik Buzz Group Siswa Kelas IX B Smp Negeri 1 Tebas Kabupaten Sambas. *Ar-Riyah : Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 81.
- Khairunnisa. (2022). Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Menggunakan Metode Field Trip. *Indonesian Journal Of Educational Development*, 2(4), 617–627.
- Khasanah, D. A. (2022). Pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri Teks Puisi Berbasis Cooperative, Integrated, Reading, And Composition Kelas X. *Patria Educational Journal (Pej)*, 2(1), 29–39.
- Rakima, H. La. (2022). Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan Melalui Bimbingan Belajar Dari Rumah Dengan Menggunakan Media Gambar Di Kelompok B Tk Lolena Kecamatan Oba Tengah Kota Tidore Kepulauan. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 4(1), 37–44.
- Septiaji, A. (2020). Kritik Sastra Ekofeminisme Pengantar Kritik Sastra Berwawasan Perempuan Dan Alam. In *Insan Cerdas Bermartabat*.